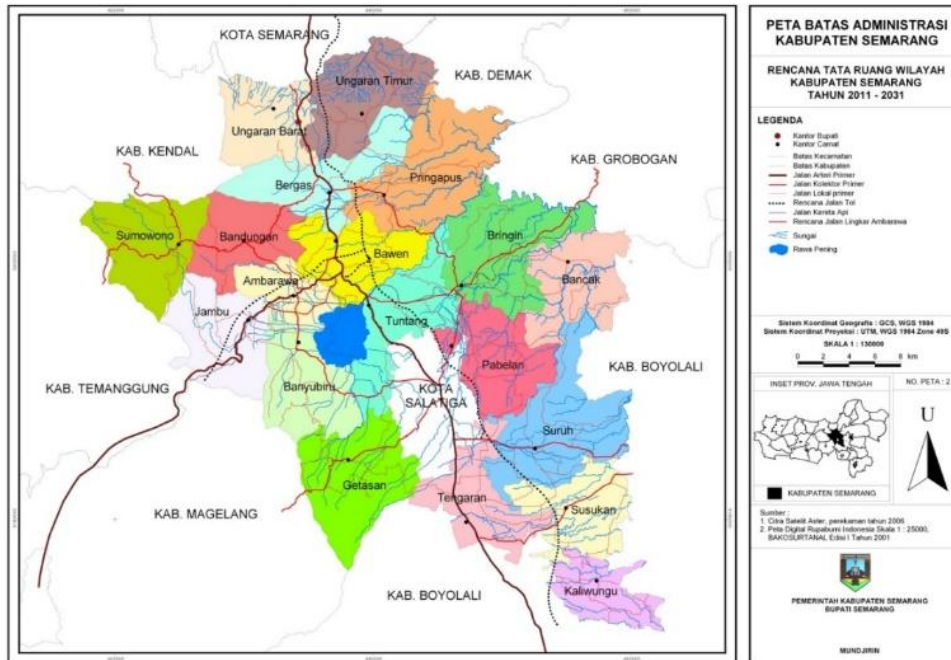


BAB III

DATA

3.1. Tinjauan Wilayah Kabupaten Semarang

a. Letak Geografis dan Wilayah Administratif



Gambar 3.1. : Peta Wilayah Administratif Kabupaten Semarang
Sumber : Bappeda Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Ibukotanya adalah Kota Ungaran. Kabupaten Semarang secara astronomis berada pada $110^{\circ}14' 54,75''$ sampai dengan $110^{\circ} 39' 3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 3'57'' - 7^{\circ} 30'$ Lintang Selatan. Luas keseluruhan daerah ini yaitu 95.020,674 Ha yang terbagi ke dalam 19 kecamatan, 27 kelurahan, dan 208 desa. Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Semarang yaitu Ungaran Barat, Ungaran Timur, Ambarawa, Banyubiru, Bancak, Bawen, Bandungan, Bergas, Bringsin, Getasan, Jambu, Kaliwungu, Pabelan, Pringapus, Susukan, Suruh, Sumowono, Temaran, dan Tuntang. Secara administrasi Kabupaten Semarang dibatasi oleh beberapa wilayah administrasi lain yaitu sebagai berikut.

- a. Sebelah Selatan : Kota Salatiga
- b. Sebelah Utara : Kota Semarang dan Kabupaten Demak
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Grobongan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal

1. Penggunaan Lahan

Luas wilayah Kabupaten Semarang pada tahun 2013 seluas 95.020,67 Ha. Sebagian besar wilayah tersebut merupakan lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah dan bukan sawah, sedangkan sisanya merupakan lahan bukan pertanian. Luas penggunaan lahan pertanian sawah seluas 23 919,51 ha (25,17%), lahan pertanian bukan sawah : 36.360,07 (38,27%) sedangkan luas lahan bukan pertanian adalah 34 741,09 (36,56%). Dibandingkan dengan kondisi tahun 2012 dengan luas 23 921,27 Ha terjadi penurunan seluas 1,76 Ha, hal ini disebabkan karena adanya pembangunan perumahan, kawasan industri, pelebaran jalan, pertokoan, fasilitas umum lainnya dan lain-lainnya yang menggunakan lahan sawah.

2. Klimatologi

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl. Rata-rata curah hujan 1.979 mm dengan banyaknya hari hujan adalah 104. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh letak geografis Kabupaten Semarang yang dikelilingi oleh pegunungan dan sungai.

3. Topografi

Keadaan Topografi wilayah Kabupaten Semarang dapat diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kelompok, yaitu ;

- wilayah datar dengan tingkat kemiringan kisaran 0-2% seluas 6.169 Ha.
- wilayah bergelombang dengan tingkat kemiringan kisaran 2 - 15% seluas 57.659 Ha.
- wilayah curam dengan tingkat kemiringan kisaran 15 - 40% seluas 21.725 Ha.
- wilayah sangat curam dengan tingkat kemiringan >40% seluas 9.467,674 Ha.

4. Jenis Tanah

Kabupaten Semarang terdiri dari jenis tanah latosol seluas 40 persen dari luas wilayah yang ada, regosol 20 persen, grumosol 16 persen, aluvial 16 persen, dan andosol dan podsolik 8 persen. Dilihat dari keadaan terjadinya tanah-tanah di wilayah Kabupaten Semarang dapat digolongkan menjadi beberapa jenis tanah:

- Grumosol terdapat di sekitar Rawa Pening.
- Latosol coklat merah terdapat di Kecamatan Ungaran, Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Tuntang, Kecamatan Bringin, Kecamatan Suruh, Kecamatan Tengaran dan Kecamatan Pabelan. 101.
- Latosol kuning terdapat di Kecamatan Ungaran.
- Regosol coklat terdapat di Kecamatan Ungaran, Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Sumowono dan Kecamatan Jambu.
- Aluvial kelabu terdapat di Kecamatan Susukan dan Kecamatan Bringin.
- Aluvial kuning terdapat di Kecamatan Tuntang dan Kecamatan Banyubiru.
- Aluvial coklat kuning terdapat di Kecamatan Getasan dan Kecamatan Susukan.
- Podsolit terdapat di Kecamatan Bringin, Kecamatan Suruh, Kecamatan Susukan, Kecamatan Getasan, Kecamatan Ungaran.
- Asosiasi latosol regosol terdapat di Kecamatan Getasan.

- Asosiasi aluvial glei terdapat di Kecamatan Bringin, Kecamatan Suruh dan Kecamatan Susukan.

5. Hidrologi

Terdapat beberapa sumber daya air yang tersedia di Kabupaten Semarang, yaitu meliputi;

- Sumber air dangkal / mata air dengan kapasitas air sebesar 7.331,2 l/dt, tersebar di 15 Kecamatan.
- Sumber Air Permukaan / Sungai, dengan jumlah aliran sungai sebanyak 51 sungai, dengan panjang keseluruhan 350 KM dan memiliki debit total sebesar 2.668.480 l/dt.
- Cekungan Air, merupakan *aquifer* dengan produktifitas air sedang dan tinggi. Cekungan-cekungan air tersebut banyak dimanfaatkan untuk obyek wisata kolam pancing dan rumah makan.
- Waduk, satu-satunya waduk yang dimiliki Kabupaten Semarang adalah Waduk Rawa Pening yang memiliki volume air \pm 65 juta m³ dengan luas genangan 2.770 Ha pada ketinggian muka air maksimal, sedangkan dengan ketinggian permukaan air minimal memiliki volume \pm 25 juta m³ dengan luas genangan 1.760Ha

6. Penduduk

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, penduduk Kabupaten Semarang hasil registrasi penduduk akhir tahun 2013 tercatat sebanyak 949.815 jiwa. Dibandingkan data penduduk tahun 2012 sebesar 944.277 mengalami peningkatan sebanyak 5.538 jiwa atau mengalami pertumbuhan penduduk 0,59 %. Dari sejumlah penduduk tahun 2013 menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki tercatat 468.328 jiwa (49,31 %) penduduk perempuan sebanyak 481.487 jiwa (50,69 %). Rasio kelamin diperoleh 97,27 % yang menggambarkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan. Artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki. Fakta ini menggambarkan bahwa banyak penduduk laki-lakinya (usia kerja) tidak tinggal di rumah tetapi bekerja di luar Kabupaten Semarang (sebagian besar ke Jakarta dan Sumatera menjadi buruh perkebunan Kelapa Sawit).

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Kabupaten Semarang Tahun 2013, kepadatan penduduk setiap Km² juga mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2012 kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 994 jiwa di setiap Km²-nya, maka pada Tahun 2013 kepadatan penduduknya adalah 1000 jiwa di setiap Km², kepadatan penduduk meningkat sebanyak 6 jiwa/Km² yang tersebar di beberapa kecamatan perkotaan dan kawasan industri.

Hal yang tidak berubah dari tahun sebelumnya yang berkaitan dengan penduduk adalah kecamatan dengan penduduk terpadat. Secara hitungan matematis, Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ambarawa, dan Ungaran Timur merupakan wilayah yang terpadat penduduk per Km²-nya paling tinggi, tercatat masing-masing Kecamatan Ungaran Barat: 2.119, Ambarawa: 2.090 dan Kecamatan Ungaran Timur: 1.833 jiwa per Km².

Wilayah yang mempunyai kepadatan atau sebaran permukiman yang padat merupakan wilayah di sepanjang koridor Semarang-Bawen maupun wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Kota Salatiga. Hal ini, karena wilayah tersebut merupakan daerah

tujuan atau limpahan penduduk dari Kota Semarang dan Kota Salatiga. Sedangkan wilayah yang memiliki sebaran permukiman yang relatif tidak padat yaitu wilayah Kecamatan Bancak dengan 457 jiwa per Km², Kecamatan Suwono: 549 jiwa per Km², Kecamatan Pringapus: 653 per Km² salah satu alasannya karena wilayah tersebut termasuk daerah yang berada jauh dari pusat kota.

7. Sosial Ekonomi

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, dari sisi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian masih mendominasi dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 35,89 %, kemudian sektor industri 22,25%, sektor perdagangan sebanyak 16,03%, sektor jasa kemasyarakatan 13,51%, konstruksi 6,41%, sedangkan sisanya terbagi ke 4 sektor lainnya.

Kondisi Sumber daya Kesehatan di Kabupaten Semarang

Sarana pelayanan kesehatan yang ada di kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel berikut ini

No.	Sarana Pelayanan	Jumlah
1.	Rumah Sakit Daerah	2
2.	Rumah Sakit Swasta	3
3.	Puskesmas	26
4.	Puskesmas Pembantu	68
5.	Puskesmas Keliling	44
6.	Polindes	163
7.	Poliklinik	64
8.	Klinik dan Praktek Dokter	124
9.	Klinik KB	61

Tabel 3.1. : Tabel Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Semarang
Sumber : Dinkes Kabupaten Semarang

Data rumah sakit yang ada di Kabupaten Semarang adalah:

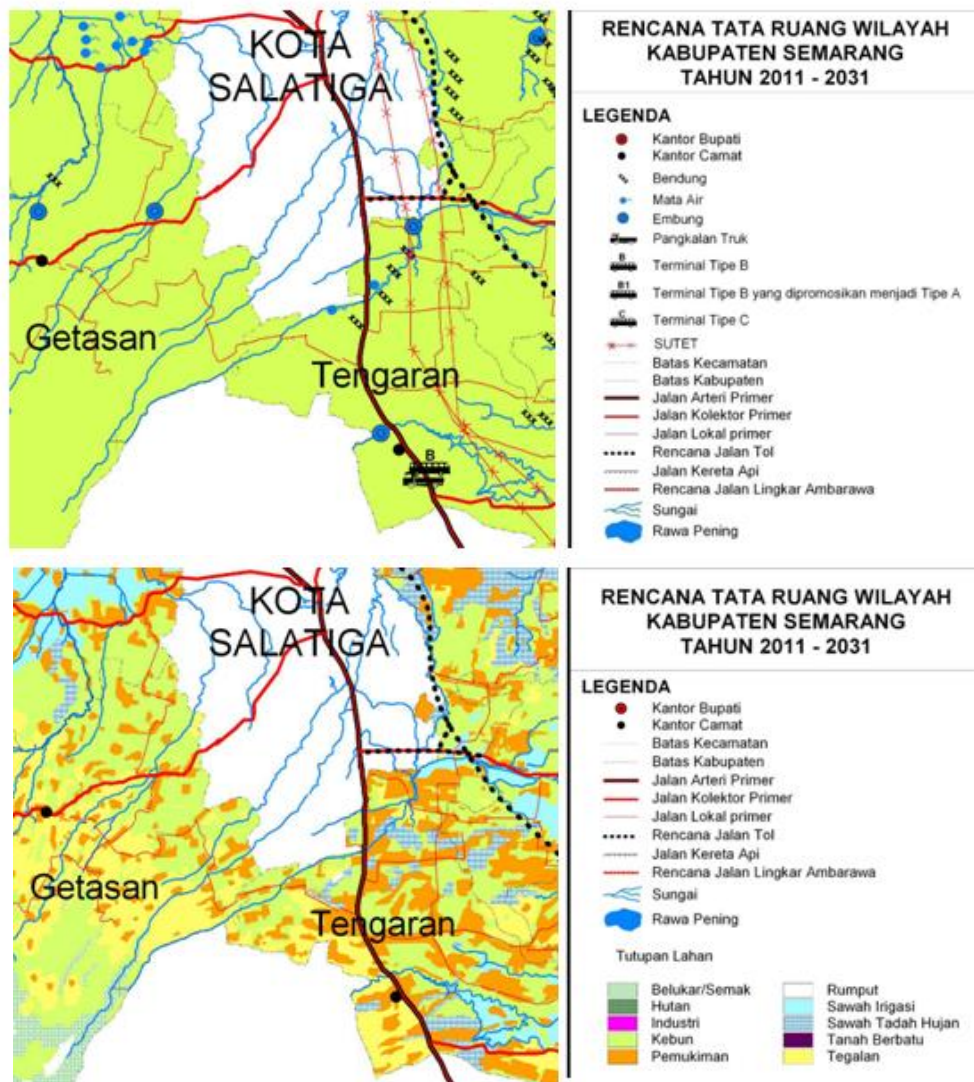
1. RSUD Ambarawa
2. RSUD Ungaran
3. RSU Bina Kasih, Ambarawa
4. RS Ken Saras, Ungaran

Tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1.	Dokter Umum	136
2.	Dokter Spesialis	109
3.	Dokter Gigi	40
4.	Perawat Umum	609
5.	Perawat Gigi	37

5.	Bidan	377
6.	Ahli Kesehatan Masyarakat	70
7.	Apoteker	8
8.	Gizi	35
9.	Analisis Laboratorium	48
10.	Ahli Rontgen	17
11.	Ahli Penyehatan Lingkungan	21
12.	Bidan Desa	229

Tabel 3.2. : Tabel Tenaga Kesehatan Kabupaten Semarang
 Sumber : Dinkes Kabupaten Semarang



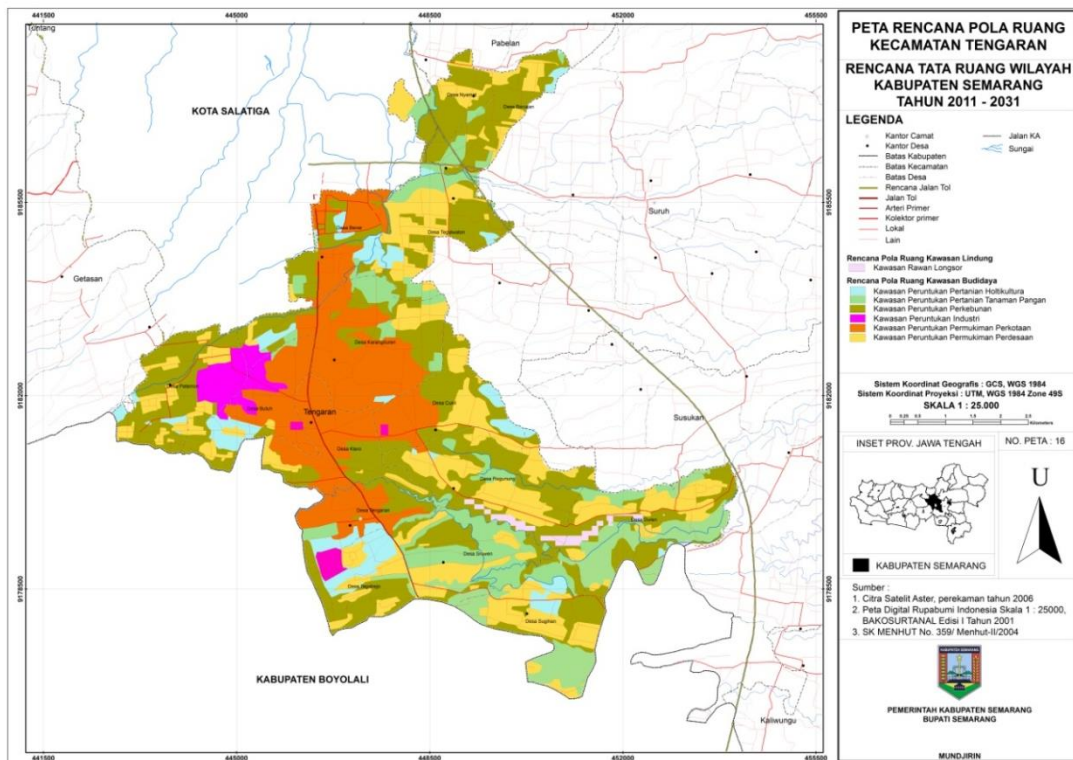
Gambar 3.2. : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang
 Sumber : Bappeda Kabupaten Semarang

Kecamatan	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	Tidak Luka	Belum Diketahui
Ambarawa	147	290	52	-	172	111	16
Bancak	3	7	-	-	6	1	-
Bandungan	64	125	22	1	71	16	3
Banyu Biru	24	52	3	-	28	21	-
Bawen	232	496	75	5	225	201	13
Bergas	195	411	55	1	212	143	13
Bringin	24	65	19	-	22	21	3
Getasan	50	126	24	-	68	34	1
Jambu	92	195	32	-	83	82	4
Kaliwungu	16	31	4	-	12	15	-
Pabelan	21	40	7	-	21	12	-
Pringapus	29	71	10	1	37	23	-
Sumowono	32	72	16	2	35	19	-
Suruh	40	84	16	-	33	35	1
Susukan	30	44	6	-	21	17	-
Tengaran	156	358	65	8	184	95	6
Tuntang	118	242	21	1	128	92	10
Ungaran Bar	189	391	38	3	191	159	15
Ungaran Tim	102	219	31	-	105	86	6
Jumlah	1.564	3.319	496	22	1.654	1.183	91

Tabel 3.3. : Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Semarang
Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Semarang

3.2. Tinjauan Lokasi Kecamatan Tenganan

a. Letak Geografis dan Wilayah Administratif



Gambar 3.3. : Peta Administratif Kecamatan Tenganan
Sumber : Bappeda Kabupaten Semarang

Kecamatan Tenganan secara geografis terletak di lereng Gunung Merbabu. Kecamatan tenganan memiliki letak yang sangat strategis sebagai penghubung jalur antar kabupaten dan kota yaitu antara kota salatiga dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Semarang dengan Kabupaten Boyolali. Letak astronomisnya berada antara 11019' -11025' bujur timur dan 711' - 716' lintang selatan. Luas wilayah Kecamatan Tenganan adalah 4729,55 ha. Secara administrasi Kecamatan Tenganan dibagi menjadi 15 desa, 104 dusun, 124 rukun warga dan 432 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 64.564 jiwa.

Batas-Batas Wilayah Kecamatan Tenganan :

- Sebelah Utara : Kota Salatiga
- Sebelah Selatan : Kecamatan Susukan, Kabupaten Boyolali
- Sebelah Timur : Kecamatan Suruh
- Sebelah Barat : Kecamatan Getasan, Kabupaten Boyolali

Demografi

Jumlah Penduduk : 64.564 jiwa (2012)

Jumlah Penduduk Laki-Laki	Jumlah Penduduk Perempuan
32.819 jiwa	31.727 jiwa

Tabel 3.4. : Tabel Demografi Kecamatan Tenganan
Sumber : Arsip Kecamatan Tenganan

Agama dan Tempat Peribadatan

Agama	Jumlah Penduduk / %
Islam	62.712 jiwa / 97,16 %
Kristen	1.772 jiwa / 2,74 %
Katholik	164 jiwa / 0,25 %
Hindu	8 jiwa / 0,01 %
Budha	126 jiwa / 0,19 %
Konghuchu	4 jiwa / 0,006 %

Tempat Peribadatan	Jumlah
Masjid	114 buah
Musholla	263 buah
Gereja Kristen	13 buah
Gereja Katholik	1 buah
Vihara	1 buah

Tabel 3.5. : Tabel Agama dan Tempat Peribadatan Kecamatan Tenganan
Sumber : Arsip Kecamatan Tenganan

Ekonomi (2011)

Bidang Pekerjaan	Jumlah
Pekerja Industri	8259
Perdagangan	5770
Pertanian	6363
Peternakan	1361
Transportasi dan Pergudangan	1292
TKI Luar Negeri	241

Tabel 3.6. : Tabel Perekonomian Kecamatan Tenganan
Sumber : Arsip Kecamatan Tenganan

Pendidikan

Fasilitas Pendidikan : 63 Buah (2011)

Sekolah	Negeri (Jumlah)	Swasta (Jumlah)	Jumlah Murid	Jumlah Tenaga Pengajar
TK / RA	-	26	1835	56
SD	34	2	5377	382
SMP	4	2	2810	170
SMA	1	-	995	-
SMK	1	1	2012	-

Tabel 3.7. : Tabel Pendidikan Kecamatan Tenganan
Sumber : Arsip Kecamatan Tenganan

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Jenis Fasilitas	Jumlah
Posyandu	114 unit
PKD (Pusat Kesehatan Desa)	12 unit
Puskesmas	2 unit
Rumah Sakit	0 unit

Tenaga Kesehatan	Jumlah
Bidan	20
Dokter	5

Tabel 3.8. : Tabel Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Kecamatan Tenganan
Sumber : Arsip Kecamatan Tenganan

*Daftar Rumah Sakit Terdekat dari Kecamatan Tenganan

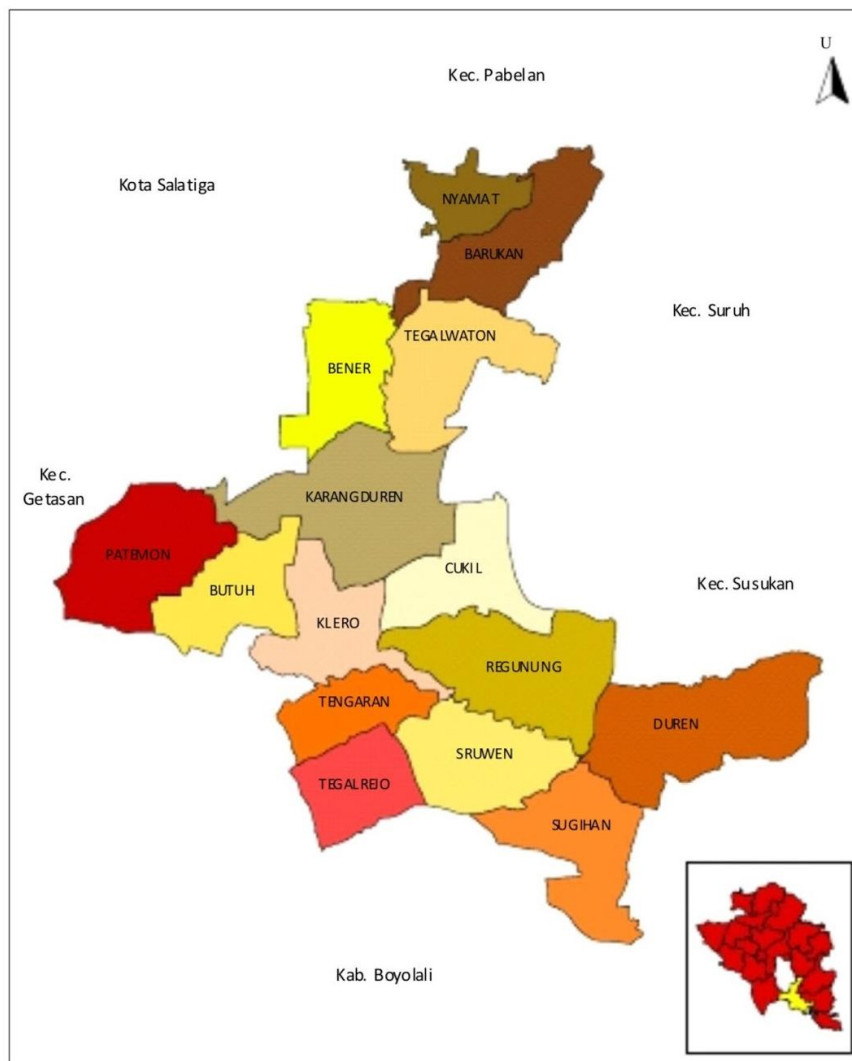
Rumah Sakit	Lokasi	Kelas	Jarak dari Kecamatan Tenganan	Waktu Tempuh
RSUD Salatiga	Salatiga	B	15 KM	31 Menit
Kemenkes RS. Paru dr. Wirawan	Salatiga	A	15 KM	31 Menit
RSUD Ambarawa	Ambarawa	C	32 KM	41 Menit
RSUD Ungaran	Ungaran	C	39 km	45 Menit

Tabel 3.9. : Tabel Daftar Rumah Sakit Terdekat dari Kecamatan Tenganan
Sumber : Analisa Pribadi

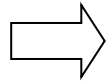
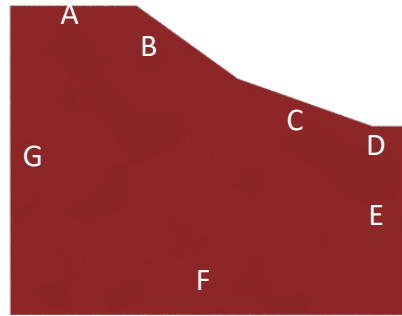
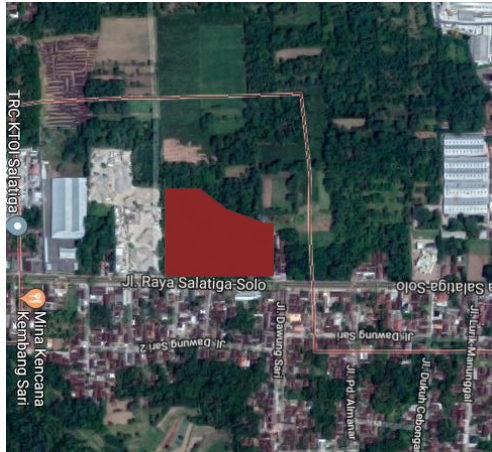
3.3. Pemilihan Tapak

Aspek-aspek yang diperhatikan dalam perancangan Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center antara lain,

1. Pencapaian/ Aksesibilitas
2. Sirkulasi
3. Lingkungan dan Bangunan Sekitar
4. Ukuran Tapak
5. View



Gambar 3.4. Peta Kecamatan Tenganan
Sumber : Bappeda Kabupaten Semarang



U

Gambar 3.5. Tapak RSUD Tenganan
Sumber : Google Maps

Lokasi : Jl. Raya Salatiga-Solo,
Bener, Tenganan, Kabupaten Semarang
Luas : 32.848 m²
KDB : 45%
GSB : 20,5 m dari as jalan
KLB : maksimal 4 lantai

Ukuran sisi tapak

A: 70 m
B: 80 m
C: 79,25 m
D: 20 m
E: 110 m
F: 220 m
G: 180 m

Batas-Batas Tapak

Batas Utara : Lahan Kosong, Permukiman Penduduk
Batas Selatan : Area Industri
Batas Timur : Jalan Raya Salatiga-Solo, Permukiman Penduduk
Batas Barat : Lahan Kosong